

HUBUNGAN KOMUNIKASI KESEHATAN TERHADAP COVID-19 DI INDONESIA

Azhari Fadli

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
ayay.serus@gmail.com

Chairil Ripani

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
chairilr7@gmail.com

Fadli Rizki

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
fadliduta@gmail.com

Rully Rozano Zarwan

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
r.rozindonesia@gmail.com

Marhaeni Fajar Kurniawati

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
marhaeni.akbar@gmail.com

Abstrak

Artikel ini dibuat atas dasar sebuah kekhawatiran yang berkenaan dengan beragam telaah yang tidak hanya memuat dari narasumber tetapi juga observasi serta pengalaman penulis pada saat Indonesia terdampak penyebaran covid-19 yang berasal dari China. Tujuan penelitian untuk menelaah bagaimana bentuk-bentuk pesan (informasi) tentang kesehatan yang diterima masyarakat dan dampaknya terhadap yang mereka alami. Jenis penelitian ini adalah studi literature, dengan menelaah kajian tentang informasi yang berkembang selama pandemic covid 19 baik media cetak, elektronik dan juga karya ilmiah atau hasil studi sebelumnya. Hasil penelitian menjelaskan bahwa komunikasi kesehatan masyarakat memiliki hubungan erat dengan covid-19 khususnya dalam hal pencegahan penyebarluasan covid 19 dan penanganannya. Selain itu komunikasi yang efektif juga berperan penting dalam pembentukan perilaku masyarakat guna mematuhi protokol kesehatan.

Kata Kunci: Komunikasi Kesehatan, pesan kesehatan, Covid 19.

Abstract

Artikel ini dibuat atas dasar sebuah kekhawatiran yang berkenaan dengan beragam telaah yang tidak hanya memuat dari narasumber tetapi juga observasi serta pengalaman penulis pada saat Indonesia terdampak penyebaran covid-19 yang berasal dari China. Tujuan penelitian untuk menelaah bagaimana bentuk-bentuk pesan (informasi) tentang kesehatan yang diterima masyarakat dan dampaknya terhadap yang mereka alami. Jenis penelitian ini adalah studi literature, dengan menelaah kajian tentang informasi yang berkembang selama pandemic covid 19 baik media cetak, elektronik dan juga karya ilmiah atau hasil studi sebelumnya. Hasil penelitian menjelaskan bahwa komunikasi kesehatan masyarakat memiliki hubungan erat dengan covid-19 khususnya dalam hal pencegahan penyebarluasan covid 19 dan penanganannya. Selain itu komunikasi yang efektif juga berperan penting dalam pembentukan perilaku masyarakat guna mematuhi protokol kesehatan.

Kata Kunci: Komunikasi Kesehatan, pesan kesehatan, Covid 19.

PENDAHULUAN

Kajian komunikasi tidak akan ada habisnya mengingat peran penting sebuah komunikasi dalam kehidupan, dan komunikasi juga diperlukan dalam segala aspek kehidupan, termasuk juga aspek kesehatan.¹

Ilmu komunikasi dan kesehatan menjadi kajian yang penting mengingat kesahalan dalam komunikasi tentang permasalahan pandemi covid-19, seperti yang diungkapkan oleh dosen Ilmu Komunikasi bapak Fajar Junaedi ada persoalan mendasar dalam komunikasi publik yang dilakukan para pejabat pemerintah dalam menangani pandemi covid-19. Pemerintah sejak awal salah langkah dengan bersikap denial terhadap kajian akademik atau ada sikap penolakan kepakaran (pakar epidemiologi). Bukti penolakan ini ketika Menteri materi kesehatan yang menolak permodelan penyebaran virus corona yang diperingatkan oleh Universitas Harvard. Ironisnya pemerintah memanfaatkan buzzer untuk menggerakkan opini di media sosial dibandingkan para ahli epidemiologi.²

Terkait dengan komunikasi keseharan tetang covid-19 anggota Komisi bidang Kesehatan DPR dari Fraksi PKS, ibu Netty Prasetiyani menjelaskan bahwa banyak sekali kesalahan pemerintah dalam menyampaikan berbagai kebijakan, dalam menyampaikan informasi dan kemudian menggambarkan bahwa pemerintah memperbaiki tata kelola komunikasi publik yang kurang baik. Fakta ini bisa dilihat pada kebijakan wajib tes PCR hanya diwajibkan pada transportasi udara (berlaku sejak 24 Oktober 2021), tidak berlangsung lama kewajiban tes PCR juga diterapkan di transportasi darat yang menempuh jarak 250 km atau 4 jam perjalanan.

Informasi tentang covid sangat cepat menyebar, karena peran media saat ini, masyarakat sangat mudah mendapatkan informasi melalui internet menjadikan, informasi yang tersebar tersebut tidak hanya bersumber dari pemerintah tetapi perusahaan berita online yang tentu mindset mereka tidak hanya berpikir tentang penyampaian berita tetapi jumlah pembaca atau viewer, beberapa media meletakkan kalimat-kalimat yang memancing rasa ingin tahu pembaca pada judul berita (*clickbait*), tidak jarang judul yang diberikan justru memuat substansi yang sedikit berbeda dengan isinya.³ Hal ini bisa menjadikan miskomunikasi tentang informasi covid-19.

Menurut Hayat ada empat penyebab kegagalan komunikasi pemerintah pada masa covid-19 yaitu pertama, gangguan fisik yang disebabkan kondisi biologis seperti gangguan pendengaran,

¹ Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi: Sebuah Pedekatan Kritis dan Komprehensif* (Deepublish, 2020), h. 1.

² Kompas Cyber Media, "Komunikasi soal Covid-19 Dinilai Bermasalah, Masyarakat Gagal Paham Halaman all," *Kompas.com* (blog), diakses 29 Juli 2022, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/26/192700865/komunikasi-soal-covid-19-dinilai-bermasalah-masyarakat-gagal-paham> Baca juga: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210228073320-20-611808/ahli-epidemiologi-di-pusaran-panas-buzzer-dan-corona>.

³ ITS News, "Sumber Masalah Sesungguhnya, Corona Atau Media?," *ITS News* (blog), 27 Maret 2020, <https://www.its.ac.id/news/2020/03/27/sumber-masalah-sesungguhnya-corona-atau-media/>.

kedua gangguan teknis, tidak semua masyarakat mempunyai jaringan internet/ fasilitas informasi, ketiga gangguan semantik yang disebabkan oleh adanya kendala kebahasaan dalam mengirim dan menerima informasi, banyak istilah baru yang sulit dipahami masyarakat awal yang digunakan ketika covid-19 seperti; *lockdown, social distancing, hand sanitizer, mortality rate*, dan lainnya, 4) gangguan yang berdimensi psikologis, teori tentang *frame of reference*, semakin lebar jarak perbedaan antara komunikator (pemerintah atau media) dengan komunikan (masyarakat) maka semakin besar gangguan komunikasi, seperti fenomena ketidakpatuhan masyarakat terhadap imbauan *social distancing* yang disebabkan adanya *political prejudice* (prasangka politis) dari masyarakat terhadap pemerintah dan media.⁴

Usaha pemerintah dalam memberikan informasi covid-19 selain melalui media juga dengan melaksanakan sosialisasi protokol kesehatan dengan membentuk Tim SATGAS COVID-19 di setiap daerah di Indonesia.⁵ Hal ini dilakukan mengingat pentingnya informasi tentang covid-19 dapat diakses dan dipahami oleh seluruh masyarakat agar tidak gagal paham apalagi sampai kepada pemahaman yang menyimpang terkait dengan covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian literature, penelitian ini menelusuri banyak literature baik cetak maupun elektronik serta juga menelaan riset-riset terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian ini,⁶ yaitu komunikasi kesehatan dan covid 19 di Indonesia. Tinjauan literatur sangat membantu dalam menentukan bagaimana hubungan komunikasi kesehatan dan covid 19 di Indonesia dan kajian-kajian yang masih belum diteliti oleh peneliti sebelumnya sehingga kajian ini penting untuk diteliti.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Komunikasi

Komunikasi ialah sebuah ide atau rancangan yang disusun agar dapat terorganisirnya proses penyampaian pesan pada orang lain dan dapat dipahami secara langsung serta mendapatkan feedback yang baik. Komunikator sangat berperan penting dalam konsep

⁴ Nahrul Hayat, "Covid-19: Apa Yang Membuat Kegagalan Komunikasi Pemerintah?," diakses 30 Juli 2022, <https://www.remotivi.or.id/amatan/586/covid-19-apa-yang-membuat-kegagalan-komunikasi-pemerintah>.

⁵ Dewa Ayu Ambarawati dan I Made Wiryadarma, "Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Dalam Memberikan Sosialisasi Prokes Kepada Lansia Di Desa Penatahan," *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, diakses 1 Agustus 2022, <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/KA/article/view/3143>.

⁶ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), h. 40-41.

⁷ John W. Creswell dan J. David Creswell, *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*, Fifth edition (Los Angeles: SAGE, 2018), h. 62.

komunikasi. Kemampuan komunikasi seorang komunikator harus bagus, sehingga pesan yang disampaikan bisa dipahami dengan baik dan benar oleh komunikan. Jadi perlu adanya keahlian yang mendasar juga mendalam tentang bagaimana teknik komunikasi bisa dimaksimalkan sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh orang yang dituju

Raymond dalam Mulyana menjelaskan bahwa komunikasi merupakan rangkaian traksaksional dalam menentukan dan menyampaikn tanda-tanda yang membantu pendengar menginterpretasi makna dan respon dari pikiran komukator sehingga mempunyai kesamaan makna dari sebuah informasi.⁸

Mengacu pada definisi-definisi di tersebut disimpulkan bahwa komunikasi merupakan serangkaian proses mengirim dan menerima pesan antara dua orang atau lebih dengan teknik yang benar dan tepat dengan tujuan agar pesan yang ingin disampaikan bisa diterima dengan baik.

B. Komunikasi Kesehatan

Kampanye hidup sehat merupakan bentuk komunikasi kesehatan yang berperan penting dalam kehidupan, karena kita mengetahui bersama bahwa kesehatan itu penting untuk diperhatikan, dan masih banyak yang belum paham atau terjamah dengan informasi-informasi tentang kesehatan. Maka dari itu, melalui komunikasi kesehatan ini diharapkan berbagai kalangan bisa mengetahui dan memahami tentang pentingnya kesehatan sehingga kesadaran masyarakat dapat terbangun dengan maksimal.

Perlu ada tindakan yang lebih serius terkait dengan edukasi kepada masyarakat melalui pendekatan yang tepat baik secara online atau langsung. Karena di lain pihak pemerintah nampak kewalahan dalam menangani masyarakat yang tidak menganggap penting isu-isu terkait kesehatan ini apalagi yang termasuk kategori (hoak) informasi palsu.

Hal ini dapat dipengaruhi oleh mudahnya akses untuk menyebarkan informasi oleh siapapun, sehingga sumber-sumber yang tersebar tidak semuanya valid, maka dari itu perlu adanya kemampuan komunikasi yang baik agar informasi-informasi yang masuk ke masyarakat bisa terlihat jelas antara yang benar dan yang salah.

Sekarang ini kesehatan tidak hanya berkaitan dengan penyakit fisik saja, akan tetapi juga psikis atau mental. Walaupun tidak terlihat jelas seperti sakit fisik, penyakit psikis bisa memberikan dampak yang tidak kalah besar terhadap kesehatan seseorang. Notoatmodjo menegaskan bahwa komunikasi kesehatan merupakan upaya menggunakan berbagai metode atau prinsip dengan tujuan untuk mempengaruhi perilaku kesehatan masyarakat secara positif.⁹

⁸ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Cetakan ke-18 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h. 69.

⁹ Notoatmodjo, S., *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 27.

C. Hubungan Komunikasi Kesehatan dengan Covid 19 di Indonesia

Masyarakat adalah target komunikasi tentang informasi covid-19 yang beredar di Indonesia baik melalui media cetak maupun elektronik, baik resmi ataupun tidak resmi. Penerima informasi (masyarakat) dapat dikategorikan menjadi 3 macam, yaitu personal, kelompok, dan massa.¹⁰

Tujuannya adalah bagaimana masyarakat dapat memahami arti dari informasi kesehatan yang berkaitan dengan covid-19 sesuai yang diinginkan. Sehingga dari banyaknya informasi yang beredar terlebih dahulu memilih sumber informasi yang kredibel dan terpercaya seperti yang bersumber dari pemerintah dan media-media resmi bukan dari media yang tidak mempunyai kekuatan hukum.

Setelah menentukan sumber informasi yang kredibel, tantangan selanjutnya adalah bagaimana menyakan pemahaman tentang informasi kesehatan khususnya penanganan covid-19 dengan sumber informasi yang kredibel tersebut (pemerintah).

Sumber informasi yang paling kredibel dan yang bertanggungjawab dalam hal ini adalah pemerintah sehingga peran pemerintah sangat penting untuk menghindari kesalahan informasi dan gagal paham dalam menerima informasi penanggulangan covid 19. Tujuan strategi komunikasi yang dilakukan agar krisis penyebaran virus ini dapat ditanggulangi dengan cepat, tepat dan benar oleh pemerintah dan masyarakat.¹¹

Komunikasi efektif perlu dilakukan agar masyarakat mengerti tentang covid-19 dan penanggannya sehingga dapat terhindar dari terjangkitnya virus dengan mengikuti protocol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa pemerintah harus mengimplementasikan komunikasi yang efektif agar dapat mengurangi penyebaran virus ini di negara Indonesia dan menjadikan pengalaman yang berharga untuk masa yang akan datang dalam menanggulangi fenomena pandemic virus yang berbahaya seperti ini.¹³

KESIMPULAN

Hasil penelitian menjelaskan bahwa komunikasi kesehatan masyarakat memiliki hubungan erat dengan covid-19 khususnya dalam hal pencegahan penyebarluasan covid 19 dan penanggannya. Selain itu komunikasi yang efektif juga berperan penting dalam pembentukan perilaku masyarakat guna mematuhi protokol kesehatan. Karena banyaknya media yang juga ikut

¹⁰ Almadina Rakhmaniar, "Strategi Komunikasi Kesehatan Penanganan Covid-19," *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2021): 10–30.

¹¹ Rakhmaniar.

¹² Rakhmaniar.

¹³ Aizun Najih, "Komunikasi Selama Pandemi Covid-19: Belajar dari Kegagalan Komunikasi Risiko Kesehatan yang Efektif," *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 9, no. 2 (2020): 111–22.

andil dalam menyampaikan informasi ini sehingga masyarakat perlu menentukan sumber informasi yang kredibel dan mampu memahami informasi tersebut dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Ambarawati, Dewa, dan I Made Wirya Darma. "Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Dalam Memberikan Sosialisasi Prokes Kepada Lansia Di Desa Penatahan." *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Diakses 1 Agustus 2022. <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/KA/article/view/3143>.
- Creswell, John W., dan J. David Creswell. *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Fifth edition. Los Angeles: SAGE, 2018.
- Hayat, Nahrul. "Covid-19: Apa Yang Membuat Kegagalan Komunikasi Pemerintah?" Diakses 30 Juli 2022. <https://www.remotivi.or.id/aman/586/covid-19-apa-yang-membuat-kegagalan-komunikasi-pemerintah>.
- ITS News. "Sumber Masalah Sesungguhnya, Corona Atau Media?" *ITS News* (blog), 27 Maret 2020. <https://www.its.ac.id/news/2020/03/27/sumber-masalah-sesungguhnya-corona-atau-media/>.
- Media, Kompas Cyber. "Komunikasi soal Covid-19 Dinilai Bermasalah, Masyarakat Gagal Paham Halaman all." *Kompas.com* (blog). Diakses 29 Juli 2022. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/26/192700865/komunikasi-soal-covid-19-dinilai-bermasalah-masyarakat-gagal-paham>.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke-18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Najih, Aizun. "Komunikasi Selama Pandemi Covid-19: Belajar dari Kegagalan Komunikasi Risiko Kesehatan yang Efektif." *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 9, no. 2 (2020): 111–22.
- Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Rakhmaniar, Almadina. "Strategi Komunikasi Kesehatan Penanganan Covid-19." *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2021): 10–30.
- Widhi Kurniawan, Agung, dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Yasir. *Pengantar Ilmu Komunikasi: Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*. Deepublish, 2020.